



PEDESTRIAN KOTABARU DITATA MIRIP MALIOBORO

Nyaman bagi Pejalan Kaki dan Bebas PKL

GONDOKUSUMAN (MERAPI) - Pekerjaan pelebaran trotoar atau pedestrian di Jalan Suroto Kotabaru mulai dikerjakan yang diawali dengan doa dan pemotongan tumpeng, Selasa (26/6).

Pedestrian direncanakan ditata menyerupai pedestrian Malioboro tapi disesuaikan dengan kawasan cagar budaya Kotabaru yang memiliki gaya Indis kolonial.

*Bersambung ke halaman 9



Walikota Yogyakarta memberikan potongan tumpeng kepada Kepala Dinas PUP KP Kota Yogyakarta menandai awal penataan pedestrian di Jalan Suroto.

Nyaman

"Hari ini kita akan mulai lakukan penataan pedestrian kawasan cagar budaya Kotabaru. Konsep penataan sesuai kawasan dan ramah bagi pejalan kaki," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, usai pemotongan tumpeng di taman Jalan Suroto.

Dia menyampaikan penataan pedestrian dilakukan dari simpang empat ujung utara Jalan Suroto sampai selatan di Stadion Kridosono. Selain memperlebar trotoar, pedestrian Jalan Suroto itu nantinya dilengkapi dengan fasilitas kursi, lampu, ornamen lain serta fasilitas jaringan internet wifi.

"Jadi, pedestrian yang ramah bagi pejalan kaki dan suasananya nyaman. Masyarakat juga bisa menjadikan pedestrian sebagai area publik," ujarnya.

Menurutnya, kota yang maju adalah kota yang memberikan ruang bagi pejalan kaki. Indikatornya semua kalangan dari lansia hingga anak dan penyandang disabilitas bisa berjalan kaki dengan aman dan nyaman di trotoar. Oleh sebab itu, pihaknya menjamin setelah penataan pedestrian berfungsi sebagai pedestrian, tidak ada pedagang kaki lima di sepanjang jalan itu. "Nyaman itu bersih tertib dan aman. Makanya penataan pedestrian nanti tidak hanya indah tapi juga harus tertib, tidak untuk jualan PKL," tambah Haryadi.

Pihaknya juga meminta masyarakat sekitar yang sebagian besar pelaku usaha agar menyesuaikan keadaan bangunan dengan penataan itu. Penataan pedestrian Jalan Suroto itu menggunakan dana keistimewaan se-

nilai sekitar Rp 9,5 miliar. Dia menyatakan Gubernur DIY berespon agar pengerjaannya memperhatikan kualitas dan detail pekerjaan. Setidaknya kualitas minimal sama dengan hasil pekerjaan pedestrian di Malioboro.

Sementara itu Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono menjelaskan, trotoar di Jalan Suroto akan akan diperlebar dari 1,1 meter menjadi 2,4 meter. Pelebaran dengan mengubah saluran drainase terbuka menjadi saluran tertutup. Trotoar juga akan dilengkapi dengan jalur *guiding block* untuk tuna netra yang dibuat menyambung meski berada di depan gang.

"Pengerjaan akan dimulai dengan pembongkaran trotoar lama lalu

Sambungan halaman 1

menggeser tiang listrik dan tiang lampu penerangan jalan. Selama pengerjaan tidak ada penutupan lalu lintas di Jalan Suroto," papar Agus.

Dia menyampaikan trotoar dibangun menggunakan lantai teraso berwarna keabu-abuan dan dilengkapi ornamen sesuai citra kawasan Kotabaru sebagai kawasan Indis. Pada Desain lampu dan kursi menggunakan warna putih tulang sesuai ciri kawasan Indis. Ditargetkan pekerjaan pedestrian di Jalan Suroto selesai 23 Desember 2018.

Penataan pedestrian Jalan Suroto juga akan menyentuh terhadap taman di tengah jalan jika Pemkot Yogyakarta mendapat tambahan dana keistimewaan pada anggaran perubahan

1. **Din. PUPKP**

2. **Bappeda**

3.

4.

5.

<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa

**v Untuk diketa. Yog
hui**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005